

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang disingkat dengan PTK. Menurut Arikunto, dkk, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari pengertian PTK diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan mencermati yang dilakukan oleh guru yang dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas, dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban dari permasalahan di kelas pada Kelompok B1 di TK Kuncup Biru Kec. Poleang Timur Kab. Bombana.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan anak pada Kelompok B1 di TK Kuncup Biru Kec.Poleang Timur Kab. Bombana.

#### **3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok B di TK Kuncup Biru Kec.Poleang Timur Kab. Bombana.

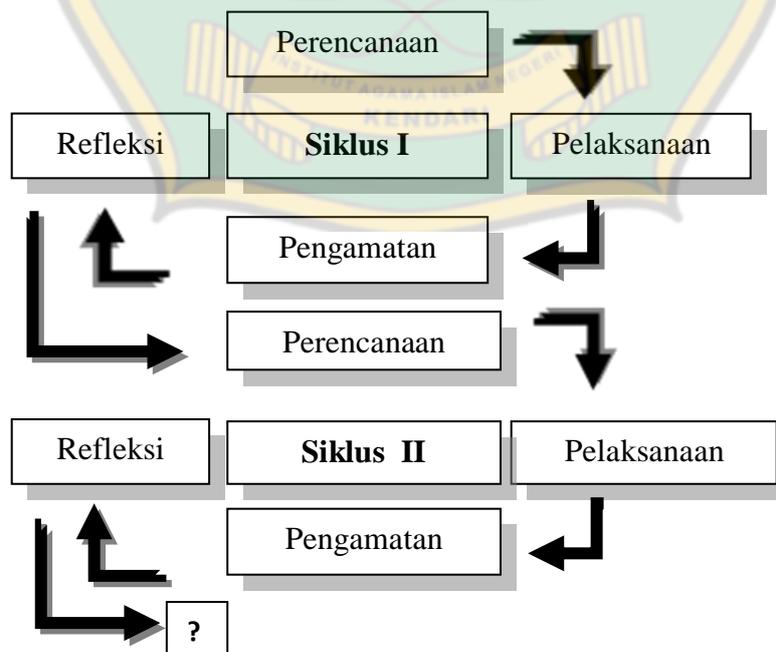
#### **3.4 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2020/2021.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengadaptasi model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan empat (4) tahapan/siklus yang dilalui, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan dan, 4. Refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus yang mana pada setiap siklusnya akan dilakukan 3 kali pertemuan hingga tingkat kemampuan anak yang diharapkan dapat tercapai dan permasalahan yang ada dapat teratasi dengan baik dan penelitian yang dilakukan dapat dianggap berhasil. Berikut bagan siklus penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Membuat rencana kegiatan penelitian dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). RKH ini berfungsi sebagai pedoman guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan proses sains anak, mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dan alat untuk dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Tindakan dilakukan berdasarkan rencana kegiatan yang telah dibuat yaitu RKH yang dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melaksanakan kegiatan mengajar sesuai menggunakan RKH yang telah dibuat. Peneliti mengamati aktivitas anak dalam mengikuti proses pembelajaran yang berhubungan dengan kreatifitas dan bekerjasama dengan kolaborator.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4) Refleksi

Langkah ini merupakan sarana evaluasi tindakan yang telah dilakukan terhadap objek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru (kolaborator).

Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Selanjutnya mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul agar dapat dibuat rencana perbaikan dalam siklus selanjutnya. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah menyelesaikan langkah keempat, lalu kembali ke langkah pertama dan seterusnya.

Prosedur penelitian tindakan ini direncanakan dua siklus yang setiap siklusnya akan dilaksanakan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan pada semester III tahun ajaran 2019/2020 dengan mengangkat tema kendaraan, alat komunikasi dan alam semesta.

Siklus 1	
Pertemuan Pertama	
Tema	Kendaraan
Sub tema	Kendaraan Darat
Tema Spesifik	Mobil
Pertemuan Kedua	
Tema	Kendaraan
Sub Tema	Kendaraan Darat
Tema Spesifik	Bus
Pertemuan Ketiga	
Tema	Kendaraan
Sub Tema	Kendaraan Darat
Tema Spesifik	Motor
Siklus II	
Pertemuan Pertama	
Tema	Alat Komunikasi
Sub Tema	Alat Komunikasi Elektronik
Tema Spesifik	Telepon seluler (HP)
Pertemuan Kedua	
Tema	Alam Semesta
Sub Tema	Pemandangan
Tema Spesifik	Gunung

	Pertemuan Ketiga
Tema	Alam Semesta
Sub tema	Tata Surya
Tema Spesifik	Macam macam Tata Surya (Matahari, Bulan, Bintang dan Bumi)

**Tabel 3.1 Tema pembelajaran PAUD Kuncup Biru**

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung terhadap obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode pembelajaran bentuk geometri dan dampaknya pada peningkatan kemampuan kognitif anak.
2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
3. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan bermain bentuk geometri, peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut :

ASPEK PENILAIAN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
<p style="text-align: center;">★</p> <p style="text-align: center;"><b>BB [Belum Berkembang]</b></p>	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh ibu guru	<b>0,01-1,49</b>
<p style="text-align: center;">★ ★</p> <p style="text-align: center;"><b>MB [Mulai Berkembang]</b></p>	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	<b>1,50-2,49</b>
<p style="text-align: center;">★ ★ ★</p> <p style="text-align: center;"><b>BSH [Berkembang Sesuai Harapan]</b></p>	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari ibu guru	<b>2,50-3,49</b>
<p style="text-align: center;">★ ★ ★ ★</p> <p style="text-align: center;"><b>BSB [Berkembang Sangat baik]</b></p>	Apabila Anak Mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan dari ibu guru	<b>3,50-4,00</b>

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian**

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Wina Sanjaya (2011: 84) adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang merupakan catatan tentang perkembangan anak yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang didukung dengan alat bantu dokumentasi yang berupa foto kegiatan pada saat kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri berlangsung.

Berdasarkan lembar observasi di atas, rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Deskripsi	Keterangan
1	<b>Fluency / kelancaran</b>	Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	Jika anak mampu mencipta bentuk hasil karya yang bervariasi
		Anak belum mampu mencipta bentuk yang bervariasi	Jika anak hanya dapat mencipta hasil karya tertentu
2	<b>Flexibility / keluwesan</b>	Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	Anak mampu Memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya
		Anak belum mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	Anak belum mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya.
3	<b>Originality / keaslian</b>	Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	Jika anak mampu mencipta bentuk sendiri dan hasil karyanya berbeda dengan yang lainnya
		Anak belum mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	Jika anak mencontoh hasil karya temanya
4	<b>Elaboration / Keterperincian</b>	Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	Jika anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci
		Anak belum mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	Jika anak belum Mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci

**Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kreativitas**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dalam penelitian ini

dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan bermain mencipta dari bentuk geometri pada anak kelompok B di TK Kuncup Biru Kec. Poleang Timur Kab.

Bombana Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Instrumen Aktifitas Guru

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan dan kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan media membuat jumpitan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam kepada peserta didik</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tema pada hari ini</li> </ul>		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan media pola geometri</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kegiatan macam-macam main</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan setiap aturan kegiatan main</li> </ul>		
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam kepada peserta</li> </ul>		
Strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembelajaran sesuai indikato yang ingin dicapai.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembelajaran yang runtut.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai kelas.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan.</li> </ul>		

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

## 2. lembar observasi aktivitas anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki.

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
<b>Kreativitas Anak</b>	Rasa ingin tahu yang besar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rajin bertanya didlm kelas</li> <li>2. Memberi tanggapan atau gagasan sesuai materi</li> <li>3. mengerjakan tugas dengan baik</li> </ol>				
	Orisinalitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. berani mempertahankan</li> <li>2. Menghasilkan karya yang istimewa</li> <li>3. bekerja walau sedikit bimbingan guru</li> </ol>				
	Bersifat imajinatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan kegiatan menggunting pola yang disediakan</li> <li>2. Mengeluarkan gagasan baru</li> <li>3. Melakukan tindakan</li> </ol>				
	Apresiasi seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat berbagai bentuk dari kegiatan menggunting berpola dengan baik</li> <li>2. Berbahasa dengan baik</li> <li>3. Berinisiatif</li> </ol>				
	Berani mengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani mengakui kesalahan yang dibuat</li> <li>2. Berani menerima tugas</li> <li>3. Memecahkan masalah yang ada</li> </ol>				

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Anak**

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan menyusun balok. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif

kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari Purwanto adalah yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak.

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar dari Sudijono (2010, h. 43). Kemudian peneliti sesuaikan dengan perkembangan kreativitas anak menggunakan menyusun balok.

Persentase	KriteriaKetuntasan
0% - 30%	Kurang
31% - 69%	Cukupbaik
70% - 89%	Baik
90% - 100%	Sangatbaik

### 3.9 Indikator kerja

Indikator keberhasilan merupakan indikator yang digunakan sebagai acuan keberhasilan suatu program. Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila aspek kreativitas yang dicapai mencapai 80% dari jumlah anak

dikelompok B di TK Kuncup Biru Kec.Poleang Timur Kab.Bombana minimal memperoleh bintang 3 (\*\*\*) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

